

PENGARUH KREDIT KONSUMTIF TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL BANK BRI UNIT MENGKENDEK

Jemi Pabisangan Tahirs
UKI Toraja

Email : tahirsjemi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek. Teknik analisis yang digunakan menggunakan regresi linear.. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kredit konsumtif dapat mempengaruhi pendapatan operasional Bank. Nampak bahwa kredit konsumtif berpengaruh positif pada pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan kredit konsumtif sebesar Rp.1, akan mempengaruhi pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek naik sebesar Rp. 0,19 dan sebaliknya jika kredit konsumtifnya turun sebesar Rp.1, maka akan diikuti penurunan pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek sebesar Rp.0,19. Jika kredit konsumtif tidak ada atau sama dengan nol, maka pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek hanya sebesar Rp19,712 maka dapat dibahasakan bahwa Kredit konsumtif memberikan kontribusi pendapatan dengan nilai taksiran bahwa setiap kenaikan Rp. 1 dari kredit konsumtif memberikan kontribusi pendapatan operasional sebesar Rp. 0,19.

Pendahuluan

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Kualitas kredit akan menentukan kelangsungan hidup Bank. Menyadari betapa pentingnya masalah kualitas kredit , berbagai regulasi di bidang perkreditan di terbitkan, baik oleh pemerintah, Bank Indonesia, maupun Internal

Bank. Semua regulasi itu dimaksudkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko kredit agar dapat diminimalkan, sehingga kelangsungan usaha Bank tidak terganggu.

Seiring dengan keadaan penyaluran kredit yang mengalami fluktuasi hal ini akan berdampak pada perkembangan pendapatan operasional bank-bank umum. Apabila penyaluran kredit turun maka pendapatan operasional juga akan mengalami penurunan begitu

juga apabila penyaluran kredit meningkat maka pendapatan operasional bank juga akan mengalami peningkatan sehingga semakin banyak bank menyalurkan kreditnya maka akan semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh, hal ini juga akan berdampak terhadap pendapatan operasional bank.

Semakin banyak bank menyalurkan kreditnya maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba, baik deviden dan laba ditahan. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan pendapatan bank dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kreditnya.

Dalam perbankan banyak jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank-bank umum diantaranya adalah kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif. Namun tidak semua kredit tersebut secara dominan mengalami peningkatan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan operasional bank. Berdasarkan

uraian tersebut, maka penelitian ini mengambil judul Pengaruh Kredit Konsumtif Terhadap Pendapatan Operasional Bank BRI Unit Mengkendek.

Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi sederhana.

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b dapat di peroleh melalui :

a

$$= \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

operasional BRI Unit Mengkendek dapat di hitung dengan bantuan tabel Regresi Linear.

Pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh kredit konsumtif terhadap pendapatan

Perhitungan Regresi Linear

Tahun	Kredit Konsumtif (X) (Milliar)	Total Pendapatan(Y) (Milliar)	XY	X ²	Y ²
2009	7.321	2.106	2.592.486	1.515.361	4.435.236
2010	8.661	2.405	4.081.285	2.879.809	5.784.025
2011	2.092	3.159	6.213.753	3.869.089	9.979.281
2012	19.184	4.083	10.705.626	6.874.884	16.670.889
2013	24.947	5.580	19.736.460	12.510.369	31.136.400
Σ	72.205	17.333	43.329.610	27.649.512	68.005.831

Berdasarkan data di atas maka diperoleh nilai $\sum X = 72.205$, $\sum Y = 17.333$, $\sum XY = 43.329.610$, $\sum X^2 = 27.649.512$, $\sum Y^2 = 68.005.831$

Untuk mengetahui pengaruh kredit konsumtif terhadap pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek di gunakan rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bx$$

Untuk mendapatkan nilai a dan b di gunakan rumus:

$$1. \quad a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(17.333)(1.265.205.091) - (72.205)(17.333)}{5.1265.205.091 - (72.205)^2}$$

$$a = \frac{21.929.799.842.303 - 1.251.529.265}{6.326.025.455 - 5.213.562.025}$$

$$a = \frac{21.928.548.313.038}{1.112.463.430}$$

$$a = 19.712$$

$$b$$

$$= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5(291.978.891) - (72.205)(17.333)}{5(1.265.205.091) - (72.205)^2}$$

$$b = \frac{1.459.894.455 - 1.251.529.265}{6.326.025.455 - 5.213.562.025}$$

$$b = \frac{208.365.190}{1.112.463.430}$$

$$b = 0.19$$

Jadi persamaan regresi linear adalah

$$Y = 19.712 + 0,19X$$

Dari hasil regresi linear tersebut di atas, nampak bahwa kredit konsumtif berpengaruh positif pada pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan kredit konsumtif sebesar Rp.1, akan mempengaruhi pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek naik sebesar Rp. 0,19 dan sebaliknya jika kredit konsumtifnya turun sebesar Rp.1, maka akan diikuti penurunan pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek sebesar Rp.0,19. Jika kredit konsumtif tidak ada atau sama dengan nol, maka pendapatan operasional Bank BRI Unit Mengkendek hanya sebesar Rp19,712 maka dapat dibahasakan bahwa Kredit konsumtif memberikan kontribusi pendapatan dengan nilai taksiran bahwa setiap kenaikan Rp. 1 dari kredit konsumtif memberikan kontribusi pendapatan operasional sebesar Rp. 0,19.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit konsumtif memberi pengaruh pendapatan operasional BRI Unit Mengkendek.
2. Setiap kenaikan kredit konsumtif sebesar Rp.1 akan mempengaruhi pendapatan sebesar operasional BRI Unit Mengkendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia.2008. *Statistik Perbankan Indonesia, 1987, Statistik Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hendra, Gunawan [http://yuanitadwi.blogspot.com/2010/08/bab-2-tinjauan-pustaka-2.html](http://Dahlanforum.Wordpress.com/2007/12/22/pendapatan n/sa btu, 2 Desember 2013</p><p>Hasibuan, Melayu SP. 2005. <i>Dasar-dasar Perbankan</i>. Jakarta: PT. Bumi Aksara.</p><p>Kasmir, 2002. <i>Dasar-Dasar Perbankan</i>. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.</p><p>Kasmir. 2005. <i>Pemasaran Bank</i>. Jakarta: Kencana</p><p>Kasmir, 2008 <i>Bank dan Lembaga Keuangan lainnya</i>. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada</p><p>Kasmir, 2008 <i>Analisis Laporan Keuangan</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
<a href=)
- Sudjana. 2006. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Bandung: TARSITO.